

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perbandingan variasi anggota dari metode Hirarki (Single Linkage, Average Linkage, dan Complete Linkage) didapatkan 5 titik cluster.
2. Berdasarkan metode Fuzzy C-Means didapatkan titik pusat cluster :
 $C_1 = (1.5357, 68.9907)$
 $C_2 = (1.5652, 165.5085)$
 $C_3 = (1.7076, 247.1605)$
 $C_4 = (4.7556, 514.5992)$
 $C_5 = (9.2839, 929.1598)$
3. Hasil klasterisasi UMKM yang berada di kecamatan Tegalsari berdasarkan metode Fuzzy C-Means sebagai berikut:
 - a.) Cluster pertama sebanyak 13 anggota cluster, dengan rata-rata omzet sebesar Rp 1.900.00 sampai Rp 11.000.000 setiap bulan dengan banyak pekerja 1 sampai dengan 3 orang setiap perusahaan.
 - b.) Cluster kedua sebanyak 33 anggota cluster dengan rata-rata omzet sebesar Rp 3.000.000 sampai Rp 20.100.000 setiap bulan dengan banyak pekerja 1 sampai dengan 6 orang setiap perusahaan.
 - c.) Cluster ketiga sebanyak 54 anggota cluster dengan rata-rata omzet sebesar Rp 17.400.000 sampai Rp 40.000.000 setiap bulan, dengan banyak pekerja 1 sampai dengan 10 orang setiap perusahaan.

- d.) Cluster keempat sebanyak 11 anggota cluster dengan rata-rata omzet sebesar Rp 12.000.000 sampai Rp 60.000.000 setiap bulan dengan banyak pekerja 1 sampai dengan 11 orang setiap perusahaan.
 - e.) Cluster kelima sebanyak 4 anggota cluster dengan rata-rata omzet sebesar Rp 78.000.000 sampai Rp 105.000.0000 setiap bulan dengan banyak pekerja 8 sampai dengan 13 orang setiap perusahaan.
3. Berdasarkan data yang telah didapatkan, jumlah pajak yang dapat diperoleh dari UMKM yang terdaftar dalam SIUP Mikro Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Surabaya adalah Rp 28.519.500 dan tenaga kerja yang dapat diserap dari kegiatan 115 UMKM yang berada di kecamatan Tegalsari adalah sebanyak 258 orang.

5.2 Saran

Pertimbangan utama dalam penelitian ini adalah omzet dan tenaga kerja, meskipun nantinya untuk mendapatkan kedekatan data yang optimal perlu diperhatikan faktor yang lainnya, seperti faktor :

1. Asset yang dimiliki setiap UMKM.
2. Keuntungan bersih yang didapatkan setiap UMKM setiap bulannya.
3. Gaji yang diberikan untuk tenaga kerja dari setiap UMKM.